

ABSTRAK

Lutfiatu Umam Majid : *Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa dengan Kesadaran Menjauhi Kenakalan Remaja* (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinangor)

Penelitian ini di latar belakang oleh masih terdapat siswa-siswi yang terindikasi melakukan kenakalan remaja, salah satu penyebabnya adalah kecerdasan spiritual yang masih minim. Kurangnya kecerdasan spiritual ini diperlihatkan oleh siswa melalui sikap-sikap yang melanggar aturan sekolah seperti berkata-kata kotor di kelas atau di luar kelas, sering meninggalkan kelas ketika jam pelajaran, berkelahi dengan teman-temannya, merokok di kamar mandi sekolah, melawan nasihat guru dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pelanggaran. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan program berbasis keislaman dan pembinaan karakter yang di antaranya adalah; membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna sebelum memulai kegiatan pembelajaran, pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, pelaksanaan shalat dhuha setiap hari jum'at, penyuluhan dalam mencegah kenakalan remaja dan tausiyah keagamaan. Dengan demikian, kecerdasan spiritual siswa dapat dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realitas tingkat kecerdasan spiritual siswa (2) realitas kesadaran menjauhi kenakalan remaja (3) hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dengan kesadaran menjauhi kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinangor.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kecerdasan spiritual siswa dengan kesadaran menjauhi kenakalan remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi yaitu penelitian yang membandingkan hasil pengukuran dua variabel apakah ada hubungan antara variabel X (tingkat kecerdasan spiritual siswa) dan variabel Y (kesadaran menjauhi kenakalan remaja).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa memperoleh nilai rata-rata 3,58 dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Kesadaran menjauhi kenakalan remaja memperoleh nilai 3,93 dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Sedangkan hubungan tingkat kecerdasan spiritual siswa dengan kesadaran menjauhi kenakalan remaja di peroleh nilai korelasi sebesar 0,06 dengan kualifikasi sangat rendah karena berada pada interval 0,00 - 0,20. Hasil pengujian hipotesis menunjukan $t_{hitung} 0,34 > t_{tabel} 0,33$. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y serta memiliki pengaruh sebesar 0,36% artinya diperkirakan masih ada pengaruh lain sebesar 99,64% yang mempengaruhi baik dari faktor internal maupun eksternal terhadap kesadaran menjauhi kenakalan remaja.

Kata kunci : tingkat kecerdasan spiritual, kesadaran, kenakalan remaja